

THE SPECIES

Rahasia Adam, Kini Terbongkar

ABSTRAKSI

Ayat tersebut menegaskan bahwa ada seorang perempuan sebelum Adam yang bertindak selaku ibunda-nya. Dengan demikian, Adam bukanlah manusia pertama. Saya meyakini, bahwa ada populasi manusia sebelum Adam yang akan melahirkan Adam sebagaimana yang dimaksud dalam al-Quran. Populasi tersebut adalah masyarakat Adam dengan konstruksi jasmaniah yang bukan sebagaimana dikabarkan arkeolog tentang genus transisi, Homo habilis, Homo erectus, Homo neandertalensis dan Homo sapiens. Bagaimana mungkin sifat-sifat spesies tersebut terwariskan secara genetis kepada calon khalifah ini. Mungkinkah masyarakat Adam ini adalah manusia-manusia Cro-magnon (Homo sapiens sapiens) yang mempunyai volume otak kisaran 1.500 cm³ itu? Analisa saya, mungkin saja. Adam terlahir di tengah-tengah populasi manusia modern awal itu.

Ada banyak sekali keterserakan pemahaman.

Ada banyak sekali kekaburan epistemologis.

Rentang hidup populasi genus-genus itu berjarak jutaan dan ribuan tahun. Melihat data tersebut, bumi lama itu sempat dihuni oleh milyaran populasi manusia yang sangat hebat. Apa yang terjadi dengan volume otak pada Homo Neandertalensis yang hampir 1.650 cm³ dengan populasi yang sangat banyak? Saya yakin, inilah populasi khalifah sebelum Adam dengan teknologi yang juga hebat. Nampaknya, penemuan arkeologis tentang rentang hidup yang sederhana harus ditinjau ulang. Inilah tindakan penciptaan terpisah berdasarkan al-Quran. Inilah populasi spesies-spesies hebat yang sudah dimusnahkan Allah dan diganti dengan populasi selanjutnya.

Kisah yang menarik dan tidak pernah habis-habisnya diperdebatkan adalah apakah Adam manusia pertama atau bukan? Seperti apakah surga-nya Adam itu? Mengapa setan mampu memerdaya Adam dan istrinya hingga terusir dari surga? Mengapa pula ada kisah purba tentang pembunuhan dua anak adam yang konon katanya untuk memperebutkan adiknya yang perempuan itu? Incest-kah mereka?

Ada banyak sekali keterserakan pemahaman.

Ada banyak sekali kekaburan epistemologis

Marilah kita perhatikan data-data ilmiah tentang asal usul manusia ini. Berdasarkan kalibrasi jam mtDNA (mitokondria DNA), para peneliti menyimpulkan bahwa semua garis keturunan mtDNA pada segenap manusia yang ada sekarang bisa dirunut secara genealogi kepada seorang nenek moyang perempuan yang hidup sekitar 200.000 tahun yang lalu, kemungkinan di Afrika. Teori koalesensi matematis, teori yang menyebutkan bahwa seluruh garis keturunan ibu pada spesies apa pun pasti bertemu (*coalesce*), sebagaimana diterapkan pada data empiris mtDNA manusia dalam

kondisi demografi yang realistis, menunjukkan bahwa Hawa mitokondrial yang telah berusia 200.000 tahun tidaklah sendirian, melainkan hanya seorang anggota populasi yang lebih besar, kemungkinan berisi sekitar ribuan atau puluhan ribu individu.

Ini pula yang dimaksud dengan *Bani Adam* atau *Dzuriyat Adam* sebagai spesies baru menggantikan *Homo sapiens sapiens* sebagaimana dalam taksonomi tradisional. Spesies Adam adalah spesies yang sangat berbeda dari spesies-spesies sebelumnya. Seandainya kita sepakat, saya ingin menamakan spesies ini adalah **Spesies Adam** sebagai nama lain dari Bani Adam atau Dzuriyat Adam.

Adapun Iblis. Makhluk menakjubkan ini memohon kepada Allah untuk menyebarkan fitnah hingga hari berbangkit. Tibalah saatnya spesies Adam dikembalikan pada kala nol. Spesies Adam yang hampir mencapai lima milyar ini, kini berada di ambang kehancurannya. Kerusakan yang diakibatkan spesies ini sudah sangat kentara di depan mata. Kerusakan alam yang dahulu dipelihara dan dibina oleh Adam, kerusakan moral yang sudah sangat terbuka, peperangan, genosida rasial, mengarahkan dunia ke titik nadir pelenyapannya. Sesungguhnya, kiamat adalah penghancuran populasi Adam ini yang sudah berumur hampir 200.000 tahun untuk kemudian diganti oleh populasi lanjutan sesuai dengan dialog purba malaikat tentang penciptaan khalifah itu. Kita yang sudah menjadi tulang belulang itu akan juga digali dan ditemukan oleh khalifah selanjutnya, entah spesies apa dan bagaimana. Kita pun dianggap sebagai makhluk purbakala oleh khalifah yang akan datang.